

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung

**Ida Ayu Widiastuti⁽¹⁾
Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾
I Made Endra Lesmana Putra⁽³⁾**

^{(1),(2),(3)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Jalan Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur Bali
e-mail: dayuwidiastuti09@gmail.com

ABSTRACT

Human resource expertise, internal control mechanisms, and IT usage all helped improve Badung Regency's financial reporting. This research examines if Human Resources Expertise, Internal Control Mechanisms, and IT affect Badung Regency's consolidated financial statements. This study examines how Badung Regency's HR, Internal Control Mechanisms, and IT affect government finances. Based on a survey of 182 OPD financial staff in Badung Regency. 72 representative samples were chosen using "purposeful sampling" Quantitative approaches and original data are used. Multiple regression analysis, tests of linearity and independence, and F and t tests are employed. HR expertise, the Internal Control Mechanisms, and IT favorably enhance the quality of finance statements given by the Badung Regency administration, according to this research. Badung's Administration.

Keywords: *Human Resources, Internal Control Mechanisms, Utilization of IT, Quality of Government Finance Reports.*

PENDAHULUAN

Pelaporan pada keuangan dari sektor publik termasuk bagian penting dalam membuat sektor publik akuntabel. Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan, laporan keuangan dianggap bereputasi baik jika dan hanya jika sesuai dengan standar tersebut. Kepatuhan terhadap standar akuntansi serta sistem akuntansi yang solid sangat meningkatkan kredibilitas pelaporan keuangan pemerintah.

Maka, Laporan Keuangan yang berkualitas tidak bisa dibuat tanpa SDM yang profesional. Profesional SDM yang memiliki pendidikan, pengalaman, dan pelatihan akuntansi yang diperlukan sangat dibutuhkan. Dampak teknologi pada ketepatan waktu serta akurasi pelaporan keuangan sebanding dengan SDM (Roshanti, 2014). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) termasuk faktor terakhir yang memengaruhi ketepatan pelaporan keuangan.

Kesalahan di pemerintah daerah kecil kemungkinannya terjadi ketika sistem pada pengendalian dalam yang solid diterapkan untuk mencegah entri data dan kesalahan matematis. Tujuan penyusunan pelaporan pada keuangan yakni untuk menyajikan data yang berguna, akurat, dan bisa dipercaya (Syawie, 2017).

Berlandaskan data dari Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Wilayah Kabupaten Badung tahun 2016 hingga 2020 dinilai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada pemeriksaan oleh BPK-RI. Namun, pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) di Semester II tahun 2020 dari hasil pemeriksaan BPK-RI masih ditemukan beberapa kelemahan dan kesalahan pada Standar Operasional Prosedur (SOP), tetapi secara material kesalahan tersebut tidak memengaruhi penyajian laporan keuangannya. Beberapa kelemahan dan kesalahan yang ditemukan oleh BPK-RI tersebut, antara lain: kegiatan perencanaan dan penganggaran kebutuhan BMD (Barang Milik Daerah) belum didukung dengan kebijakan dan prosedur yang jelas dan memadai, kegiatan pembukuan BMD (Barang Milik Daerah) belum mencatat data BMD (Barang Milik Daerah) yang valid, lengkap dan akurat, kegiatan inventarisasi belum dilaksanakan secara memadai dan memperbaharui informasi BMD (Barang Milik Daerah) secara akurat, dan kegiatan pelaporan BMD (Barang Milik Daerah) belum menghasilkan informasi yang valid, lengkap, akurat dan tepat waktu (*LHP-BPK RI 2020*).

Berlandaskan latar belakang serta Fenomena diatas, serta masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung”

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stewardship

Stewardship theory (Donaldson dan Davis, 1991) yang berarti bahwasanya manajemen berfokus pada tujuan akhir inti organisasi daripada keuntungan pribadi. Relevansi teori kepengurusan dengan penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk menjelaskan mengapa ada pemerintah daerah, dan mengapa ia mampu memenuhi tujuan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan layanan yang bisa dipercaya kepada publik, mengakomodasi harapan dan impian konstituennya, dan mempertanggungjawabkan uang yang dipercayakan kepadanya. kesempurnaan narasi.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Diterangkan oleh Marwansyah (2016:36), Kompetensi yakni sejauh mana seorang individu memiliki informasi, keterampilan, sikap, maupun sifat pribadi yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan tertentu dengan baik, yang dinilai berlandaskan kriteria yang disepakati bersama, dan dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Pada PP No. 60 Tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Internal pada suatu Pemerintah dijelaskan bahwasanya “Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yakni proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.”

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Sahala (2014:17), TI telah bergeser dari mendukung menjadi mendorong proses bisnis, membentuk kembali budaya, strategi, dan manajemen perusahaan dengan cara yang mendalam

Hipotesis

- H₁: Kompetensi SDM Berparuh Terhadap Kualitas pelaporan Keuangan Pemerintah wilayah Kabupaten Badung.
- H₂: Sistem Pengendalian Internal Berparuh Terhadap Kualitas suatu pelaporan Keuangan suatu Pemerintah wilayah Kabupaten Badung.
- H₃: Penggunaan TI Berparuh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah wilayah Kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Setting studi ini yakni pemerintah provinsi Badung, dan fokusnya yakni pada SDM, sistem pengendalian internal, penggunaan TI, serta kualitas pelaporan keuangan. Total ada 182 orang di bagian akuntansi dan keuangan (www.badungkab.go.id). Non-probability sampling, yang termasuk metode yang dipakai penelitian ini, didefinisikan sebagai strategi dari pengambilan sample yang mana tidak setiap elemennya ataupun anggota populasinya dikaasih kesempatan dalam dipilih sebagai sampel. Hal ini dicapai dengan menggunakan strategi purposive sampling

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

35 poliklinik rawat jalan di Kabupaten Badung disurvei menggunakan kuesioner. Semua 72 survei yang dikirim ke responden telah dikembalikan, sehingga jumlah itu tetap ada. Menurut teorema limit pusat, setidaknya harus ada 30 tanggapan untuk menemukan distribusi normal, sehingga memungkinkan untuk melanjutkan studi yang hendak dilakukan.

Tabel 1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin Responden:		
	Perempuan	43	59,7 %
	Laki-laki	29	40,3 %
	Total	72	100%
2	Umur Responden: 20-25 tahun	23	31,9 %
	26-35 tahun	25	34,7 %
	36-45 tahun	16	22,2 %
	>45 tahun	8	11,10%
	Total	72	100%
3	Pendidikan Terakhir Responden		
	D3	18	25%
	S1	48	66,7 %
	S2	6	8,3 %
	S3	0	0
Total	72	100%	
4	Masa Kerja: <2 tahun	12	16,7 %
	2-10 tahun	45	62,5 %
	>10 tahun	15	20,8 %
	Total	72	100%

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 1 memberi beberapa informasi demografis mengenai responden. Dari mereka, perempuan mencapai 59,7%, sedangkan laki-laki hanya 40,3%, namun jika dilihat dari usia, responden yang mendominasi yakni diantara usia 26-35 tahun senilai 34,7%. Berlandaskan tingkat pendidikan, jenjang pendidikan yang mendominasi yakni S1 yakni senilai 66,7% dan berlandaskan masa kerjanya, masa kerja diantara 2-10 tahun didominasi senilai 62,5%.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Total Correlation	Keterangan
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia		
	X1.1	0,660	Valid
	X1.2	0,823	Valid
	X1.3	0,800	Valid
	X1.4	0,764	Valid
	X1.5	0,764	Valid
	X1.6	0,811	Valid
	X1.7	0,701	Valid
2	Sistem Pengendalian Intern		
	X2.1	0,421	Valid
	X2.2	0,564	Valid
	X2.3	0,558	Valid
	X2.4	0,568	Valid
	X2.5	0,420	Valid
	X2.6	0,595	Valid
	X2.7	0,526	Valid
	X2.8	0,556	Valid
	X2.9	0,523	Valid
X2.10	0,525	Valid	
3	Pemanfaatan teknologi informasi		
	X3.1	0,586	Valid
	X3.2	0,579	Valid
	X3.3	0,620	Valid
	X3.4	0,652	Valid
	X3.5	0,609	Valid
	X3.6	0,689	Valid
	X3.7	0,555	Valid
4	Kualitas laporan keuangan		
	Y1	0,684	Valid
	Y2	0,763	Valid
	Y3	0,689	Valid
	Y4	0,784	Valid
	Y5	0,561	Valid
	Y6	0,782	Valid
	Y7	0,774	Valid
	Y8	0,625	Valid

Sumber: Data diolah 2022

Nilai korelasi item total $> 0,30$ menunjukkan bahwasanya semua pernyataan dalam kuesioner bisa dianggap sah Berlandaskan informasi yang diberikan pada Tabel nomor 2.

Tabel 3
Uji Realibilitas

No	Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,884	Reliabel
2.	Sistem Pengendalian Intern	0,721	Reliabel
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,724	Reliabel
4.	Kualitas Laporan Keuangan	0,860	Reliabel

Sumber: data diolah 2022

Semua instrumen memiliki koefisien alpha Cronbach lebih dari 0,70, seperti Tabel 5; ini menunjukkan bahwasanya informasi yang diberikan oleh kuesioner bisa dipercaya.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,62534282
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,063
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data diolah, 2022 (Lampiran 7)

Tabel 6, terlihat Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,200, yang signifikan ditingkat 5% (0,05). Maksudnya bahwasanya model regresi yang diuji berdistribusi normal untuk nilai residualnya.

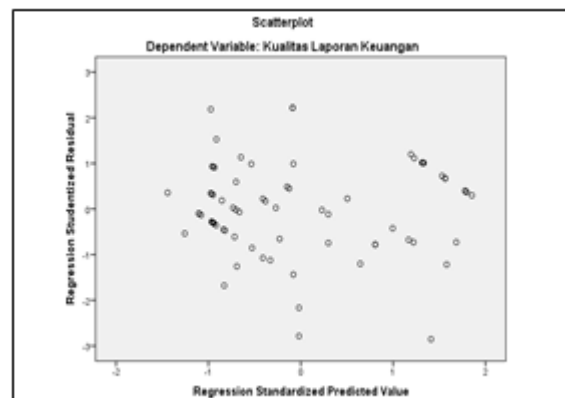
Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,473	2,112	Bebas Multikolinieritas
Sistem Pengendalian Intern (X1)	0,743	3,030	Bebas Multikolinieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,495	2,020	Bebas Multikolinieritas

Sumber: data diolah 2022

Pada tabel 5 terlihat bahwasanya hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwasanya baik nilai Tolerance maupun VIF tidak kurang dari 0,1 (10 persen). Oleh karena itu, multikolinearitas diantara variabel independen pada model regresi bisa disimpulkan dari nilai toleransi dan VIF dalam model analitik.

Gambar 1
Grafik Scatter Plot



Sumber: data diolah 2022

Gambar 1 yakni grafik scatter plot, dan karena titik tersebar secara acak tidak ada bukti heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Tabel 6
Hasil Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	330.312	3	110.104	39.917	.000 ^b
Residual	187.563	68	2.758		
Total	517.875	71			

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai F senilai 39,917 menunjukkan bahwasanya model yang dipakai ini layak, dengan nilai P senilai 0,000 yang menunjukkan signifikansi statistik (kurang dari $\alpha = 0,05$).

Tabel 7
Hasil Analisis Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,857	4,313		0,894	0,374
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,669	0,117	0,607	5,726	0,000
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,417	0,181	0,359	3,462	0,036
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,278	0,120	0,239	2,308	0,024

Sumber: data diolah 2022

Tabel 7 menerangkan bawasannya dari analisis regresi linier berganda, dimana bisa dipakai menurunkan persamaan berikut: $Y = 3,857 + 0,607 X1 + 0,359 X2 + 0,239 X3 + \varepsilon$

Tabel 8
Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,857	4.313		0,894	0,374
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,669	0,117	0,607	5,726	0,000
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,417	0,181	0,359	3,462	0,036
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,278	0,120	0,239	2,308	0,024

Sumber: data diolah 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan antara variabel bebas kompetensi XI, X2, serta X3 dengan variabel terikat (Y).

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	0.638	0.622	1.66081

Sumber: Data diolah, 2022

Temuan dari koefisien determinasi (R²) di atas mengungkapkan bahwasanya besarnya hasil yang dihasilkan dari adjusted R² (koefisien determinasi yang telah dimodifikasi) yakni 0,622. Dengan menggunakan nilai adjusted R² bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variable X1, X2, dan X3 memengaruhi variable (Y), sementara yang tersisa 37,8% diterangkan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Hipotesis pertama yang menyebutkan bahwasanya “kompetensi Sumber Daya Manusia memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung secara positif

signifikan itu diterima.” Hal ini berarti variable (X1) memengaruhi variable (Y) pada OPD Kabupaten Badung secara positif serta signifikan. Temuan studi ini menunjukkan bahwasanya ketika departemen SDM terlatih dengan baik, lembaga pemerintah harus mengharapkan laporan keuangan berkualitas lebih tinggi.

Hipotesis kedua yang menyebutkan “Sistem Pengendalian Intern memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung secara positif signifikan diterima.” Artinya variable X2 memengaruhi variable (Y) pada OPD Kabupaten Badung secara positif signifikan. Temuan penelitian ini bahwasanya tingkat Sistem Pengendalian Internal yang lebih tinggi berkorelasi dengan pelaporan keuangan sektor publik yang lebih andal.

Hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwasanya “pemanfaatan Teknologi Informasi memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Badung secara positif signifikan itu diterima.” Artinya variable (X3) memengaruhi variable (Y) pada OPD Kabupaten Badung secara positif signifikan. Temuan studi ini terlihat bahwasanya kualitas laporan keuangan pemerintah meningkat sebanding dengan sejauh mana mereka menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Hipotesis berikut tentang pengaruh faktor independen terhadap kualitas pelaporan keuangan suatu pemerintah bisa ditarik dari studi dan pembahasan data:

1. Variabel kompetensi SDM memengaruhi kualitas pelaporan pada keuangan pemerintah secara positif serta secara signifikan. SDM yang kompeten di sektor publik bisa memfasilitasi pembuatan laporan keuangan berkualitas tinggi yang disusun sesuai standar yang mudah dipahami.
2. Sistem Pengendalian Intern memengaruhi kualitas pelaporan pada keuangan pemerintah secara positif dan secara signifikan menurut temuan dalam studi ini, tingkat pelaporan keuangan pemerintah yang lebih tinggi dikaitkan dengan Sistem Pengendalian Internal yang lebih kuat.
3. Variabel penggunaan TI memengaruhi kualitas pelaporan pada keuangan secara positif serta secara signifikan. Temuan studi ini menunjukkan bahwasanya kualitas laporan keuangan pemerintah meningkat sebanding dengan sejauh mana mereka menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Rekomendasi berikut dibuat sehubungan dengan penelitian dan diskusi yang dinyatakan:

1. Bagi OPD Kabupaten Badung untuk bisa terus meningkatkan kompetensi SDM yang ada serta bisa memahami sistem keuangan yang berlaku dalam sektor pemerintahan, dengan tetap meningkatkan pengendalian intern secara efektif dalam usaha mendukung sistem kerja yang baik di lingkungan pemerintahan, tidak lupa juga untuk menunjang sistem akuntansi yang baik tentunya diperlukan suatu pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan sehingga diperlukan juga peningkatan terhadap pemanfaatan teknologi informasi tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengumpulkan lebih banyak informasi dengan mengumpulkan data setiap tahun, dan bisa melengkapi pendekatan survei dengan metode wawancara untuk memperoleh jawaban yang lebih bijaksana dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastoro, Handoko A. 2016. Tata Kelola Publik Dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia.
- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Sipil No. 46A Tahun 2003 tentang pedoman penyusunan standar kompetensi jabatan struktural Pegawai Negeri Sipil.
- Kepmendagri No. 29 Tahun 2002 tentang pedoman pengurusan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah.
- Marwansyah. 2016. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Bandung: Alfabeta.
- Roshanti, Arina., Edy Sujana., Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Kualitas Sdm, Pemanfaatan Ti, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Sahala, Aldo. (2014). *Konsep & Implementasi Jaringan dengan Linux Ubuntu* . Semarang: Andi.
- Syawie, Husen Achmad., Grace B Nangoi., dan Lintje Kalangi. 2017. Pengaruh Pemahaman Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Efektivitas Pengawasan Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
- www.badungkab.go.id
- www.bappeda.badungkab.go.id
- www.bpk.go.id